

---

## Penyemprotan Disinfektan Covid-19 Pada Rumah Ibadah (Masjid) di Lingkungan Mapak Belatung, Kelurahan Jempong Baru, Kec. Sekarbela, Mataram

Muhammad Dedad Bisaraguna Akastangga<sup>1</sup>, Sukardi<sup>2</sup>, Zainul<sup>3</sup>, Ahmad Turmuzi<sup>4</sup>

Universitas Nahdlatul Wathan Mataram

[gunabisara@gmail.com](mailto:gunabisara@gmail.com)

---

### Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

### Keywords:

Penyemprotan,  
Disinfektan,  
Covid-19,  
Mapak Belatung,  
Sekarbela,  
Mataram

**Abstract:** *Penyebaran Covid-19 yang sangat massif juga terjadi di NTB. Mataram merupakan wilayah yang terdampak paling parah dari wabah pandemi ini. Salah satu wilayah kecamatan yang terdampak di kota Mataram adalah Kecamatan Sekarbela. Kecamatan Sekarbela telah ditetapkan oleh pemerintah daerah sebagai zona merah penyebaran Covid-19. Namun, tidak semua lapisan masyarakat yang ada di wilayah Kecamatan Sekarbela mengetahuinya dengan baik seperti di Lingkungan Mapak Belatung Kelurahan Jempong Baru. Masyarakat Lingkungan Mapak Belatung masih tetap melakukan rutinitas mereka sehari-hari sebagai petani, pedagang dan nelayan. Selain itu mereka juga tetap melaksanakan ibadah sholat berjamaah, ibadah sholat jumat dan acara-acara keagamaan yang menghadirkan orang banyak seperti tahlilan, makan bersama di masjid (meroah). Hal itu sangat beresiko dalam penyebaran Covid-19 lebih massif lagi di tengah-tengah masyarakat di Lingkungan Mapak Belatung. Tujuan Pengabdian ini adalah untuk mengurangi resiko penyebaran virus Corona (Covid-19) di Lingkungan Mapak Belatung, Jempong Baru, Sekarbela, Kota Mataram. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah melalui beberapa tahapan pelaksanaan yaitu analisis situasi masyarakat, identifikasi masalah, menentukan tujuan kerja dan rencana pemecahan masalah. Hasil Pengabdian ini adalah masyarakat Lingkungan Mapak Belatung, Jempong Baru, Sekarbela, Kota Mataram memahami, menyadari, mematuhi anjuran pemerintah, menjaga kebersihan dan lebih bijak dalam melakukan aktivitas yang mengundang perkumpulan banyak orang, selalu menjaga jarak pada saat berinteraksi dengan warga lainnya, dan selalu memakai masker saat berinteraksi dengan orang lain.*

---

### A. Pendahuluan

*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui. Infeksi virus ini disebut Covid-19 dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan cepat dan telah menyebar ke wilayah lain di

Cina dan ke beberapa negara, termasuk Indonesia. Hal ini membuat beberapa negara di luar negeri menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (*pneumonia*),

*Middle-East Respiratory Syndrome (MERS), dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).*

Sampai saat ini, belum ada vaksin untuk mencegah infeksi virus Corona atau Covid-19. Oleh sebab itu, cara pencegahan yang terbaik adalah dengan menghindari faktor-faktor yang bisa menyebabkan Anda terinfeksi virus ini, yaitu:

- a. Terapkan physical distancing, yaitu menjaga jarak minimal 1 meter dari orang lain, dan jangan dulu ke luar rumah kecuali ada keperluan mendesak.
- b. Gunakan masker saat beraktivitas di tempat umum atau keramaian.
- c. Rutin mencuci tangan dengan air dan sabun atau hand sanitizer yang mengandung alkohol minimal 60% setelah beraktivitas di luar rumah atau di tempat umum.
- d. Tingkatkan daya tahan tubuh dengan pola hidup sehat.
- e. Jangan menyentuh mata, mulut, dan hidung sebelum mencuci tangan.
- f. Hindari kontak dengan penderita atau orang yang dicurigai menderita Covid-19.
- g. Tutup mulut dan hidung dengan tisu saat batuk atau bersin, kemudian buang tisu ke tempat sampah.
- h. Hindari berdekatan dengan orang yang sedang sakit demam, batuk, atau pilek.
- i. Jaga kebersihan benda yang sering disentuh dan kebersihan lingkungan, termasuk kebersihan rumah.

Dinas Kesehatan NTB, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) saat ini merilis data sementara hingga saat ini penderita Covid-19 berjumlah 55 orang, dengan rincian 42 orang positif, 11 orang sembuh dan 2 orang meninggal dunia. Salah satu wilayah kecamatan yang terdampak di kota Mataram adalah Kecamatan Sekarbela. Kecamatan Sekarbela telah ditetapkan oleh pemerintah

daerah sebagai zona merah penyebaran Covid-19. Namun, tidak semua lapisan masyarakat yang ada di wilayah Kecamatan Sekarbela mengetahuinya dengan baik seperti di Lingkungan Mapak Belatung Kelurahan Jempong Baru. Masyarakat Lingkungan Mapak Belatung masih tetap melakukan rutinitas mereka sehari-hari sebagai petani, pedagang dan nelayan. Selain itu mereka juga tetap melaksanakan ibadah sholat berjamaah, ibadah sholat jumat dan acara-acara keagamaan yang menghadirkan orang banyak seperti tahlilan, makan bersama di masjid (meroah). Hal itu sangat beresiko dalam penyebaran Covid-19 lebih massif lagi di tengah-tengah masyarakat di Lingkungan Mapak Belatung.

## **B. Metode**

Metode adalah system atau pola tindakan yang akan dilakukan, ataupun urutan atau tahapan-tahapan yang perlu dalam menjalankan kegiatan pengabdian-pengabdian pada masyarakat. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan sebagai berikut :

Metode pelaksanaan dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut, yaitu :

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan dibagin atas beberapa tahap, yaitu sebagai berikut :

- a. Survey lokasi, dilakukan oleh ketua dan 1 orang anggota pengusul
- b. Identifikasi permasalahan: (diidentifikasi oleh ketua pengusul)
- c. Diskusi pembagian tugas dan kerja pada dosen pengusul program

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap ini dibagi atas beberapa tahap, yaitu sebagai berikut :

- a. Penyebaran surat pemberitahuan untuk pelaksanaan penyemprotan disinfektan Covid-19 yang dilakukan oleh ketua pengusul dan mitra.
- b. Persiapan bahan dan alat untuk penyemprotan.

- c. Penyemprotan disinfektan Covid-19 dengan bahan dan alat yang telah dipersiapkan.

**3. Jadwal Kegiatan PKM**  
Jadwal Kegiatan ini disajikan dalam Tabel di bawah.

**Tabel 1.2 Jadwal Kegiatan PKM**

No	Kegiatan	Minggu Ke-		
		1	2	3
1	Persiapan Kegiatan			
2	Survey Lokasi			
3	Pengumpulan Bahan Program			
4	Pemberitahuan			
5	Pelaksanaan			

#### 4. Tempat Kegiatan

Tempat Pelaksanaan kegiatan PKM pada Tabel 1.3

**Tabel 1.3 Tempat Pelaksanaan Kegiatan PKM**

No	Nama Masjid	Lingkungan	Kelurahan	Kecamatan	Kota
1	Syafaatul Ikhwan	Mapak Belatung	Jempong Baru	Sekarbela	Mataram
2	Nurul Yaqin	Mapak Belatung	Jempong Baru	Sekarbela	Mataram
3	Imaduddin	Mapak Belatung	Jempong Baru	Sekarbela	Mataram

#### C. Hasil

Penyemprotan Covid-19 Pada Rumah Ibadah (Masjid) di Lingkungan Mapak Belatung, Kelurahan Jempong Baru, Kec. Sekarbela, Mataram pertama dilakukan penyemprotan pada Masjid Nurul Yaqin secara keseluruhan di semua sudut, baik di tempat Wudhu, Toilet, Mimbar, Pintu-pintu, jendela-jendela dan tiang-tiang hingga lantai-lantainya, secara geografis letak Masjid ini berada di samping Sungai dan berada dekat dengan jalan raya dan termasuk masjid yang langsung terlihat ketika masuk ke Lingkungan Mapak Belatung. Penyemprotan selanjutnya dilanjutkan di Masjid Imaduddin secara keseluruhan setiap sudut yang

dianggap tempat bersarangnya virus Covid-19, Masjid ini berada pada sisi Barat Lingkungan Mapak Belatung, berada di tengah-tengah rumah penduduk dan berada di pesisir pantai Mapak. Penyemprotan terakhir dilakukan di Masjid Syafaatul Ikhwan, Masjid ini berada di sebelah Timur ditengah-tengah pemukiman penduduk Lingkungan Mapak Belatung.

Adapun pelaksanaan penyemprotan ini diwujudkan dalam foto kegiatan sebagai bukti telah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada 3 (Tiga) Masjid yang ada di lingkungan Mapak Belatung sebagai berikut :

### 1. Penyemprotan Disinfektan Pada

### Masjid Imaduddin



### 2. Penyemprotan Disinfektan Pada Masjid Syafaatul Ikhwan





### 3. Penyemprotan Disinfektan Pada Masjid Masjid Nurul Yaqin



#### D. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan mitra diatas, maka kami Fakultas Sastra Universitas Nahdlatul Wathan Mataram memberikan solusi yaitu penyemprotan cairan Disinfektan Covid-19 pada sisi-sisi Masjid yang sering menjadi tempat para jamaah yang datang beribadah, mengingat kota Mataram menjadi Zona Merah sebagaimana yang telah di sampaikan pihak Provinsi NTB beberapa waktu lalu kepada masyarakat luas. Diharapkan setelah penyemprotan cairan Disinfektan Covid-19 pada 3 (Masjid) di Lingkungan Mapak Belatung masyarakat memahami, menyadari, mematuhi anjuran pemerintah, menjaga kebersihan dan lebih bijak dalam melakukan aktifitas yang mengundang perkumpulan

banyak orang, seselalu menjaga jarak pada saat berinteraksi dengan warga lainnya, dan selalu memakai masker saat bepergian atau berinteraksi dengan orang lain.

#### Daftar Pustaka

- Murdjito, Gatot. (2012). *Metode Pengabdian Pada Masyarakat*. Pelatihan Metodologi Pengabdian kepada Masyarakat.
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Jempong\\_Baru,\\_Sekarbela,\\_Mataram#Demografi](https://id.wikipedia.org/wiki/Jempong_Baru,_Sekarbela,_Mataram#Demografi) diakses pada tanggal 17 April 2020
- <https://www.alodokter.com/virus-corona> diakses pada tanggal 17 April 2020



**ALAMTANA**  
Jurnal Pengabdian Masyarakat  
Vol. 01, No. 02, Tahun 2020

**E-ISSN:** [2722-6751](https://doi.org/10.2722/6751)

---

[https://en.wikipedia.org/wiki/Coronavirus\\_disease\\_2019](https://en.wikipedia.org/wiki/Coronavirus_disease_2019) diakses pada tanggal 17 April 2020

<https://corona.ntbprov.go.id/> diakses pada tanggal 17 April 2020